

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Melalui pemikiran Jalaluddin Rumi dalam *Fihri Ma Fihri*, maka dapat disimpulkan bahwa manusia dipahami sebagai makhluk yang memiliki dimensi jasmani dan ruhani, dengan ruh sebagai inti eksistensinya. Kehidupan manusia bukan sekadar rangkaian aktivitas duniawi, melainkan sebuah perjalanan spiritual yang berawal dari Tuhan dan berujung pada kembalinya manusia kepada Tuhan. Dunia diposisikan sebagai ruang singgah dan ujian, bukan tujuan akhir kehidupan. Ketika manusia terjebak pada orientasi material, ambisi duniawi, dan dominasi ego, ia akan kehilangan kesadaran akan asal-usul dan tujuan hidupnya, sehingga mengalami kekosongan makna. Rumi menegaskan bahwa pengenalan diri menjadi kunci utama dalam memahami hakikat kehidupan, karena melalui pengenalan diri itulah manusia dapat menyadari cahaya Ilahi yang tersembunyi dalam

dirinya. Kesadaran ini menuntun manusia untuk menjalani hidup secara lebih bijak, tidak larut dalam ilusi dunia, serta mampu memandang setiap pengalaman hidup sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Tuhan.

Lebih lanjut, Rumi menawarkan konsep penyucian jiwa melalui tahapan takhalli, tahalli, dan tajalli sebagai jalan transformasi batin manusia. Takhalli menekankan pengosongan diri dari sifat-sifat negatif dan keterikatan duniawi yang menutup cahaya ruhani, sementara tahalli mengarahkan manusia untuk menghiiasi batinnya dengan sifat-sifat mulia dan nilai-nilai Ilahi. Dari proses inilah tajalli muncul sebagai puncak pengalaman spiritual, ketika tabir ego tersingkap dan manusia menyadari kehadiran Tuhan secara batiniah dalam dirinya. Keseluruhan proses ini menunjukkan bahwa ketenangan dan kebahagiaan sejati tidak bersumber dari pencapaian lahiriah, melainkan dari keterhubungan yang mendalam dengan Tuhan. Dalam konteks kehidupan modern yang sarat tekanan, kegelisahan, dan krisis makna, pemikiran Rumi tetap relevan

sebagai tawaran spiritual yang menuntun manusia untuk kembali pada kedalaman batin, menemukan makna hidup yang hakiki, dan hidup dalam kesadaran akan cahaya serta cinta Ilahi.

B. SARAN

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji persoalan hakikat kehidupan manusia dalam perspektif filsafat Islam, khususnya pemikiran tasawuf Jalaluddin Rumi. Penelitian ini tentu masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan yang perlu disempurnakan dan dikembangkan lebih lanjut. Mengingat bahwa tema tentang pencarian makna hidup, penyucian batin, serta hubungan manusia dengan Tuhan merupakan persoalan mendasar yang terus relevan sepanjang zaman, maka kajian mengenai konsep takhalli, tahalli, dan tajalli perlu diperluas, baik melalui perbandingan dengan tokoh-tokoh sufi lain maupun melalui pendekatan yang lebih kontekstual terhadap problem spiritual manusia modern.

Dengan demikian diharapkan penelitian tentang pemikiran Rumi dapat terus dikembangkan sebagai fondasi bagi pemahaman keagamaan dan keruhanian yang lebih mendalam di tengah masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an Waqaf. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta Timur: Ummul Qur'an. 2019
- Ahmadi, Rulan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Alba, Cecep. *Tasawuf dan Tarekat (Dimensi Esoteris Ajaran Islam)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Al-Ghazali. *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Fikr, t.t.
- Al-Qusyairi. *Risalah Qusyairiyah*. Jakarta: Pustaka Amani, 2007.
- Al-Sarraj, Abu Nasr. *Al-Luma' fi al-Tasawuf*. Dar al-Kutub.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Amzah, 2012.
- Arifin, Zaenal. Akulturasi Islam dan Budaya Lokal pada Kesenian Jatilan di Dusun Tegalsari, Desa Semin, Kecamatan Semin, Gunung Kidul, Yogyakarta. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia, 2005.
- Bagus, Lorens. *Manusia: Sebuah Misteri*. Jakarta: Kanisius, 2000.
- Bertens, K. *Etika*. Jakarta: Gramedia, 2013.
- Chittick, William C. *Jalan Cinta Kaum Sufi: Ajaran-Ajaran Spiritual Jalaluddin Rumi*. Terj. Suhartono. Yogyakarta: Qalam, 2001.
- Daulay, Haidar Putra, dkk. "Takhalli, Tahalli dan Tajalli." *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. Vol. 3, No. 3, 2021.

Falah, Muhammad Syamsul. "Konsep Manusia Jalaluddin Rumi Spiritual." *Skripsi* 2025.

Fiantika, Feny Rita, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Hamka. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Republika, 2015.

Hasan, Ismail. "Tasawuf: Jalan Rumpil Menuju Tuhan." *Jurnal An-Nuha*. Vol. 1, No. 1, 2014.

Hasniar, Sitti Wahidah Masnani, dan Andi Agussalim. "Nilai-Nilai Sufistik dalam Buku Fihi Ma Fihi Karya Jalaluddin Rumi." *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya*. Vol. 4, No. 1, 2024.

Mubarok, Achmad. *Solusi Krisis Manusia Modern: Jiwa dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina, 2000.

Mubaroq, Ahmad Fauzy. Konsep Mahabbah dalam Buku Fihi Ma Fihi dan Relevansinya dengan Aqidah Islam. *Skripsi*. UIN Surakarta, 2023.

Mujamil Qomar. *Tasawuf Ekspansif*. Malang: Madani, 2023.

Muzairi, dkk. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: FA Press, 2014.

Nasr, Seyyed Hossein. *Tasawuf Dulu dan Sekarang*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002.

Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.

Nafisah, Nisa'atun, dan Imam Muslimin. "Menelisik Filsafat Cinta Jalaluddin Rumi." *Jurnal Mukaddimah*. Vol. 8, No. 2, 2023.

- Prantika, R. Roza. *Esensi Manusia dalam Buku Fihi Ma Fihi. Skripsi.* UIN Riau, 2020.
- Rahmat, Jalaluddin. *Islam Alternatif.* Bandung: Mizan, 1991.
- Rambe, Roslina. *Konsep Tasawuf Menurut Jalaluddin Rumi. Skripsi.* UIN Sumatera Utara, 2021.
- Rusandi dan Muhammad Rusli. “Merancang Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Al-Ubudiyah.* Vol. 2, No. 1, 2021.
- Rumi, Jalaluddin. *Fihi Ma Fihi: Mengarungi Samudera Kebijaksanaan.* Terj. Abdul Latif. Yogyakarta: Forum Bertukar Fikiran, 2021.
- Rumi, Jalaluddin. *Masnawi I Ma’navi.* Terj. Abdul Hadi W.M. Jakarta: Pustaka Sufi, 2004.
- Saifan, Faqih Rabani. “*Krisis Spiritual Masyarakat Modern.*” 2025.
- Sari, Milya. “*Penelitian Kepustakaan.*” Natural Science. 2020.
- Schimmel, Annemarie. *Dimensi Mistik dalam Islam.* Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.
- Schimmel, Annemarie. *Akulah Angin, Engkaulah Api.* Bandung: Mizan, 2003.
- Shihab, M. Quraish. *Menyingkap Misteri Tasawuf.* Bandung: Mizan, 2008.
- Solihin, M., dan Rosihon Anwar. *Ilmu Tasawuf.* Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Sumantri, S. *Filsafat Ilmu*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.

Syah, Khaerul. "Konsep Cinta Jalaluddin Rumi." *Skripsi*. 2024.

